

**Implementasi Pembelajaran Online Melalui Whatsapp Group Guna Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menyusun Prosedur Pada Siswa Kelas XI MIPA 4 Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Mandau Tahun Pelajaran 2021/2022**

**Neti Warned**

SMA NEGERI 3 MANDAU

Email: [netiwarned64@gmail.com](mailto:netiwarned64@gmail.com)

**Abstrak**

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian tindakan ini adalah: (a) Apakah Metode Pembelajaran Online Melalui Whatsapp Group berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia? (b) Bagaimanakah pengaruh Metode Pembelajaran Online Melalui Whatsapp Group terhadap motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa? Tujuan penelitian yang hendak diperoleh adalah: (a) Untuk mengungkap pengaruh Metode Pembelajaran Online Melalui Whatsapp Group terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. (b) Untuk mengungkap Metode Pembelajaran Online Melalui Whatsapp Group terhadap motivasi belajar Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) sebanyak tiga putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan refisi. Sasaran penelitian ini adalah siswa Kelas XI MIPA. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Dari hasil analisis didapatkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III yaitu, siklus I (72%), siklus II (80%), siklus III (96%). Simpulan dari penelitian ini adalah gabungan metode ceramah dengan kelompok kerja dapat berpengaruh positif terhadap prestasi dan motivasi belajar Siswa kelas XI serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternative pembelajaran Bahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** *Bahasa Indonesia , Pembelajaran Online Melalui Whatsapp Groub*

**Abstract**

The problems to be studied in this action research are: (a) Does the Online Learning Method Through Whatsapp Group affect the learning outcomes of Indonesian? (b) How is the influence of the Online Learning Method Through Whatsapp Group on students' motivation to learn Indonesian?. The research objectives to be obtained are: (a) To reveal the effect of the Online Learning Method through Whatsapp Group on Indonesian language learning outcomes. (b) To reveal the Online Learning Method Through Whatsapp Group on the motivation to learn Indonesian. This study uses three rounds of action research. Each round consists of four stages, namely: design, activities and observations, reflection, and revision. The target of this research is students of class XI MIPA. The data obtained are in the form of formative test results, observation sheets for teaching and learning activities. From the results of the analysis, it was found that student learning achievement has increased from cycle I to cycle III, namely, cycle I (72%), cycle II (80%), cycle III (96%). The conclusion of this research is that the combination of the lecture method with the work group can have a positive effect on the achievement and learning motivation of class XI students, and this learning model can be used as an alternative to learning Indonesian.

**Keywords:** *Indonesian Language, Online Learning Through Whatsapp Group*

**PENDAHULUAN**

Terobosan kebijakan pendidikan baru yang disebut dengan “Merdeka Belajar” telah digulirkan pada akhir tahun 2019. Merdeka belajar bertujuan untuk memberikan keleluasaan para pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tentunya harus disertai dengan keinginan masing masing pelaku pendidikan untuk meningkatkan kompetensinya. Internet of things yang berkembang di era industri 4.0 telah merambah diberbagai bidang kehidupan masyarakat, salah satunya yaitu di bidang pendidikan (Lestiyani,2020).

Di masa pandemi Covid-19 yang berimbas pada kegiatan pendidikan mulai dari jenjang TK sampai dengan Perguruan Tinggi. Pembelajaran daringlah yang dipilih selama pandemi Covid-19, meskipun banyak tantangan yang dihadapi oleh peserta didik, guru dan orang tua seperti kesiapan sarana dan prasarana, tidak

ada standar untuk hasil pembelajaran, fasilitas pembelajaran seperti konektivitas internet dan peralatan komunikasi seperti laptop dan smartphone yang tidak dimiliki oleh semua peserta didik. Pembelajaran di kelas diganti menjadi Belajar dari rumah (BDR).

Model pembelajaran tatap muka menjadi tatap layar. Namun, pelaksanaannya tak semudah apa yang kita bayangkan. Di karenakan ketersediaan internet dan infrastruktur teknologi yang merupakan keharusan selama pembelajaran di masa Pandemi Covid-19. Adanya beberapa area yang memiliki keterbatasan aksesibilitas seperti konektivitas internet yang ini menjadi tantangan dalam kegiatan pembelajaran Belajar dari Rumah (BDR) dilaksanakan dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15, dijelaskan bahwa PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain. Dalam pelaksanaannya, PJJ dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring). Dalam pelaksanaan PJJ, satuan pendidikan dapat memilih pendekatan (daring atau luring atau kombinasi keduanya) sesuai dengan karakteristik dan ketersediaan, kesiapan sarana dan prasarana (Asmuni, 2020; Ahmad, 2020, Nurhayati, 2020).

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang selama ini dilaksanakan di kelas tatap muka menjadi sebuah tantangan yang ditemukan di lapangan. Tentu saja yang paling utama adalah sarana pembelajaran jarak jauh yang dikenal dengan daring (dalam jaringan). Agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan membangun proses komunikasi yang efektif, salah satu aplikasi yang bisa di download melalui playstore atau laptop, yakni Zoom dan WAG.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Selanjutnya penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Mandau Tahun Pelajaran 2021/ 2022. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Instrumen pengumpulan data adalah penilaian per siklus. Penilaian per siklus digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian meningkatkan khasil belajar.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Online Melalui Whatsapp Group memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II, dan III) yaitu masing-masing 71%, 77%, dan 91%. Pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai. Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan pembelajaran Online Melalui Whatsapp Group dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan. Selain itu aktivitas siswa juga mengalami peningkatan, berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model pengajaran Online Melalui Whatsapp Group yang paling dominan adalah, mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif. Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan pengajaran kontekstual model pengajaran berbasis masalah dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam menemukan konsep, menjelaskan materi yang sulit, memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab dimana presentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes formatif	72
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	25
3	Persentase ketuntasan belajar	71

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai rata-rata tes formatif	76
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	27
3	Persentase ketuntasan belajar	77

Tabel 3. Hasil Formatif Siswa Pada Siklus III

No	Uraian	Hasil Siklus III
1	Nilai rata-rata tes formatif	83
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	32
3	Persentase ketuntasan belajar	91%

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dipaparkan selama tiga siklus, hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: Model pembelajaran Online Melalui Whatsapp Group dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia materi Menyusun Prosedur, Pembelajaran dengan Online Melalui Whatsapp Group memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (71%), siklus II (77%), siklus III (91%), Model pengajaran Online Melalui Whatsapp Group dapat menjadikan siswa merasa dirinya mendapat perhatian dan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, gagasan, ide dan pertanyaan, Siswa dapat bekerja secara mandiri maupun kelompok, serta mampu mempertanggungjawabkan segala tugas individu maupun kelompok, Penerapan pembelajaran dengan Online Melalui Whatsapp Group mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan kreatifitas belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, Psikologi Belajar, Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2003
- Arifin, M, Filasafat Pendidikan Islam, Jakarta Bumi Aksara, 1997
- Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Akgunduz, Devrim & Orhan Akinoglu. (2016). The Effect of Blended learning and Social Media-Supported Learning On The Students' Attitude and Self-Directed Learning Skills In Science Education. *TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology – April 2016, volume 15 issue 2*
- Alessi, S.M. & S. R Trollip. (2001) *Multimedia for learning: Methods and development*. Boston: Allyn & Bacon
- Avgerinou, Maria D. (2008). Blended Collaborative Learning for Action Research Training. *Journal of Open Education*, Vol 4, No.1, 2008, 88
- Banggur, Maria Dissriany Vista. (2018). Pengembangan Pembelajaran Berbasis Blended Learning Pada Mata Pelajaran Etimologi Multimedia. *Jurnal Teknologi Pendidikan Vol. 20, No. 2, Agustus 2018*
- Chellman, Carr. A. Dyer, D. & Breman, J. (2000). Burrowing through the Network Wires: does Distance Detract from Collaborative Authentic Learning? *Journal of Distance Education*, Vol.15. No.1. 2000, 39–62
- Garrison, Randy dan Heather Kanuka. (2004). Blended Learning: Uncovering its Transformative Potential in Higher Education. *Internet and Higher Education Journal*. Vol 7 No. 2, 2004, 95-105
- Rahmi, Ulfia. Desain Sistem Pembelajaran Blended Learning: Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia.
- INDONESIAN SCHOLARS JOURNAL – INSIGHTSenge, P. M. (1990). *The Fifth Discipline: The Art and Practice of the Learning Organization*. New York: Doubleday
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group. 2013
- Thorne, Kaye. *Blended learning : how to integrate online and traditional learning*. Great Britain and the United States: Kogan Page. 2003